



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

PEDOMAN PENILAIAN IAPT 3.0

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menyelesaikan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi versi 3.0 (IAPT 3.0). Instrumen ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktek baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan IAPT 3.0 adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di Perguruan Tinggi.

Pedoman Penilaian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari IAPT 3.0, dan berisi panduan penilaian akreditasi dan format yang harus digunakan di dalam Akreditasi Perguruan Tinggi.

Jakarta, Juli 2019
Majelis Akreditasi
Ketua,

Prof. Dwiwahju Sasongko, Ph.D.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR -----	i
DAFTAR ISI -----	ii
BAB I ELEMEN AKREDITASI -----	1
A Kondisi Eksternal -----	2
B Profil Institusi -----	2
C Kriteria -----	2
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi -----	2
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama -----	3
C.3 Mahasiswa -----	6
C.4 Sumber Daya Manusia -----	6
C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana -----	7
C.6 Pendidikan -----	8
C.7 Penelitian -----	9
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat -----	10
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma -----	10
D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN -----	12
BAB II PENILAIAN AKREDITASI -----	13
BAB III FORMAT PENILAIAN -----	17
Form Laporan Asesmen Kecukupan – Perguruan Tinggi Akademik -----	18
Form Laporan Asesmen Kecukupan – Perguruan Tinggi Vokasi -----	38
Form Berita Acara Asesmen Lapangan – Perguruan Tinggi Akademik --	58
Form Berita Acara Asesmen Lapangan – Perguruan Tinggi Vokasi -----	65
Form Rekomendasi Pembinaan Perguruan Tinggi -----	72
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Bobot Butir Penilaian APT – PT Akademik -----	75
Lampiran 2 Bobot Butir Penilaian APT – PT Vokasi -----	83

BAB I

ELEMEN AKREDITASI

Kriteria akreditasi adalah patokan akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN-Dikti dijadikan sebagai rujukan utama. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN-Dikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) perguruan tinggi, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN-Dikti. BAN-PT menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi terhadap kapasitas institusi dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut.

- Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Kriteria 3 Mahasiswa
- Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Kriteria 6 Pendidikan
- Kriteria 7 Penelitian
- Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
- Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut diatas, penilaian akreditasi perguruan tinggi juga mencakup penilaian atas kemampuan perguruan tinggi dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan perguruan tinggi, kemampuan perguruan tinggi dalam mendeskripsikan profil dirinya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan perguruan tinggi dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan di masa depan.

Deskripsi masing-masing bagian yang terdiri atas: Bagian A Kondisi Eksternal, Bagian B Profil Institusi, Bagian C Kriteria, dan Bagian D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan beserta fokus penilaian dan rincian elemen-elemen yang dinilai akan dijelaskan pada Sub-bab A sampai dengan Sub-bab D berikut ini.

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal perguruan tinggi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware* (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Penilaian difokuskan pada kemampuan perguruan tinggi dalam menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan perguruan tinggi, serta konsistensi informasi dengan hasil analisis evaluasi diri terhadap rencana pengembangan ke depan.

B. Profil Institusi

Bagian ini berisi deskripsi sejarah institusi, visi, misi, tujuan, sasaran dan tata nilai, organisasi (fakultas, lembaga, dan program studi), mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja perguruan tinggi. Penilaian difokuskan pada kemampuan perguruan tinggi dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

C. Kriteria

C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran perguruan tinggi, 2) pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta 3) kemampuan mengadopsi visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan perguruan tinggi.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

Perguruan tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) kelengkapan struktur dan organ perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif, 2) kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumberdaya dan program perguruan tinggi, termasuk sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi, 3) kelengkapan dan kejelasan sistem penjaminan mutu internal serta konsistensi dan keefektifan implementasinya, serta 4) keberadaan kebijakan dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik pada perguruan tinggi secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional, serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.
- b. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.
- c. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya
- d. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko.
- e. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.
- f. Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.
- g. Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalinnya komunikasi yang baik antara pimpinan dan *stakeholders* internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.
- h. Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.
- i. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (*planning*), 2) pengorganisasian (*organizing*), 3) penempatan personil (*staffing*), 4) pengarahan (*leading*), dan 5) pengawasan (*controlling*).

- j. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
- k. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
- l. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.
- m. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.
- n. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.
- o. Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.
- p. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.
- q. Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.
- r. Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- s. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
- t. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
- u. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatannya kerjasama.
- v. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.
- w. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.
- x. Pelampauan SN-Dikti, sebagaimana diuraikan dalam indikator kinerja tambahan, yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.

- y. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.
- z. Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.
- aa. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

C.3 Mahasiswa

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta konsistensi pelaksanaannya, 2) keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat perguruan tinggi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, 3) Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian, serta 4) keberadaan kebijakan dan penyelenggaraan sistem layanan bagi mahasiswa.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.
- b. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.
- c. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.
- d. Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.

C.4 Sumber Daya Manusia

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, 2) keefektifan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi pada ketersediaan sumberdaya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.
- b. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- c. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- d. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).
- e. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.
- f. Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- g. Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- h. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.
- i. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).

C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, 2) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, 3) keberadaan kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, serta 4) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.
- b. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.
- c. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.
- d. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.
- e. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.
- f. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.
- g. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.
- h. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
- i. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).
- j. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).

C.6 Pendidikan

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan dukungan perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi, dan 2) keberadaan kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*.
- b. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.
- c. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.
- d. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
- e. Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

- f. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
- g. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- h. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- i. Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.
- j. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
- k. Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/ nasional/ internasional, b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
- l. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.
- m. Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk praktikum/praktik/praktik kerja lapangan (pada perguruan tinggi vokasi).

C.7 Penelitian

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di unit kerja, 2) keunggulan, kesesuaian arah, dan program penelitian dengan visi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan dan keberfungsian kelompok riset dan laboratorium riset.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
- b. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.
- c. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.
- d. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.
- e. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset (pada perguruan tinggi akademik).

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di unit kerja, 2) keunggulan dan kesesuaian program pengabdian pada masyarakat dengan visi dan misi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan dan keberfungsian kelompok pelaksana PkM.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.
- b. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
- c. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.
- d. Dokumentasi laporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.
- e. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa, 2) hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi, 3) jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, serta 4) adopsi hasil penelitian dan pelembagaan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Indikator dan Deskripsi Penilaian

- a. Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
- b. Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (pada perguruan tinggi vokasi).
- c. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).
- d. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).
- e. Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.
- f. Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.
- g. Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.
- h. Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
- i. Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.
- j. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1) Etika, 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) Kemampuan berbahasa asing, 4) Penggunaan teknologi informasi, 5) Kemampuan berkomunikasi, 6) Kerjasama tim, 7) Pengembangan diri.
- k. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.
- l. Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.
- m. Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.
- n. Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (pada perguruan tinggi akademik).
- o. Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir (pada perguruan tinggi vokasi).
- p. Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Bagian ini menjelaskan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan perguruan tinggi serta upaya perguruan tinggi dalam merumuskan strategi pengembangan beserta program-program yang berkelanjutan di masa depan. Penilaian pada bagian ini difokuskan pada aspek: a) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, b) ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi institusi, c) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta d) kemampuan perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan dan strategi, serta menyiapkan sumberdaya untuk melaksanakan program secara realistis.

BAB II PENILAIAN AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi perguruan tinggi ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan penyelenggara perguruan tinggi, serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di perguruan tinggi yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi perguruan tinggi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh perguruan tinggi. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan program di perguruan tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antarkriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi perguruan tinggi dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

Tabel 1 Rubrik Penilaian

No Butir	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Buku Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi.

Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap butir penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum Skor_i \times Bobot_i \quad \text{dimana : } \sum Bobot_i = 100$$

Bobot untuk tiap Bab, Kriteria dan Elemen ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini. Bobot untuk butir penilaian dapat berbeda antara instrumen akreditasi perguruan tinggi akademik maupun perguruan tinggi vokasi. Bobot untuk tiap butir penilaian dapat dilihat pada Lampiran 1 - Bobot Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi - PT Akademik, dan Lampiran 2 - Bobot Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi - PT Vokasi.

Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria

BAB/KRITERIA	BOBOT	
A KONDISI EKSTERNAL	1,0	1,0
B PROFIL INSTITUSI	1,0	1,0
C KRITERIA	92,0	
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		4,0
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		18,0
3. Mahasiswa		4,0
4. Sumber Daya Manusia		7,0
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		4,0
6. Pendidikan		10,0
7. Penelitian		5,0
8. Pengabdian kepada Masyarakat		5,0
9. Luaran dan Capaian Tridharma	35,0	
D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN	6,0	
1. Analisis dan Capaian Kinerja		1,5
2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan		2,0
3. Program Pengembangan		1,5
4. Keberlanjutan Program	1,0	
Total Bobot	100.0	100.0

Hasil akreditasi perguruan tinggi dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Terakreditasi**. Perguruan tinggi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi ^{*)}	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul ^{**)}	Baik Sekali ^{***)}		
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X		Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	V / X	-	-		-

Keterangan:

*) V = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

**) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

***) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

*) Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

- a) Skor butir penilaian Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi) $\geq 2,0$.
- b) Skor butir penilaian Dosen Tidak Tetap (Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen) $\geq 2,0$.
- c) Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 2,0$.
- d) Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.

**) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan perguruan tinggi pada peringkat Unggul dan Baik Sekali, yaitu:

a) Peringkat Unggul:

1. Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi (Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri) $\geq 3,25$.
3. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 3,0$.
4. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal (Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir) $\geq 3,25$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

b) Peringkat Baik Sekali:

1. Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 2,5$.
2. Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi (Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri) $\geq 2,5$.
3. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 2,5$.
4. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal (Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir) $\geq 2,5$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik.

Masa berlaku akreditasi perguruan tinggi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidak terakreditasi oleh BAN-PT.

BAB III FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi perguruan tinggi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk perguruan tinggi akademik maupun perguruan tinggi vokasi, yang terdiri atas:

- Perguruan Tinggi Akademik:
 - Laporan Asesmen Kecukupan – Perguruan Tinggi Akademik
 - Berita Acara Asesmen Lapangan – Perguruan Tinggi Akademik
 - Rekomendasi Pembinaan Perguruan Tinggi
- Perguruan Tinggi Vokasi:
 - Laporan Asesmen Kecukupan – Perguruan Tinggi Akademik
 - Berita Acara Asesmen Lapangan – Perguruan Tinggi Akademik
 - Rekomendasi Pembinaan Perguruan Tinggi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAPTO. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan ke perguruan tinggi.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Perguruan Tinggi.

Form Laporan Asesmen Kecukupan – Perguruan Tinggi Akademik

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Asesor : Asesor C
Kode Panel : T01-P007
Tanggal Penilaian : 17-Aug-2018

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
1	A Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	butir 1	
2	B Profil Institusi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	butir 2	
3	C Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	butir 3	
4	C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama	A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	butir 4	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
	C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	<p>B. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.</p> <p>C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya</p> <p>D. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).</p> <p>E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
5	C.2.4.b) Kepemimpinan	<p>A. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.</p> <p>B. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.</p> <p>C. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.</p>	butir 5	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
6	C.2.4.c) Pengelolaan	<p>A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>). <p>B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. 	butir 6	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 10 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. <p>D. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. 		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	<p>A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen mutu, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut. <p>B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atau istilah lainnya, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan. 	butir 7	
8	Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	<p>A. Jenis dan lingkup sertifikasi/ akreditasi eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi.</p> <p>B. Perolehan status terakreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.</p>	butir 8	
9	Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan	Jenis dan lingkup audit keuangan eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi.	butir 9	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
10	Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	butir 10	
11	C.2.4.d) Kerjasama	<p>A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.</p> <p>B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.</p> <p>C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.</p> <p>D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.</p>	butir 11	
12		Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	butir 12	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
13	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahhan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	butir 13	
14	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	butir 14	
15	C.2.7 Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	butir 15	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
16	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	butir 16	
17	C.3 Mahasiswa C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	butir 17	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
18		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	butir 18	
19	Tabel 2.b LKPT Mahasiswa Asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	butir 19	
20	C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	butir 20	
21	C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a.1) LKPT Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	butir 21	
22	Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	butir 22	
23	Tabel 3.a.3) LKPT Sertifikasi Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	butir 23	
24	Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	butir 24	
25	Tabel 3.b LKPT Beban Kerja Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	butir 25	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	butir 26	
27	Tabel 3.c.2) LKPT Produktivitas PKM Dosen	Rata-rata PKM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	butir 27	
28	Tabel 3.d LKPT Rekognisi Dosen	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	butir 28	
29	C.4.4.c) Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	butir 29	
30	C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	butir 30	
31		Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	butir 31	
32	Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	butir 32	
33		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	butir 33	
34		Rata-rata dana PKM dosen/ tahun.	butir 34	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
35		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	butir 35	
36		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	butir 36	
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	<p>A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.</p> <p>B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).</p> <p>C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).</p>	butir 37	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
38	C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> . B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	butir 38	
39	C.6.4.b) Pembelajaran	A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman. B. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran. C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	butir 39	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
40	C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>B. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>C. Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.</p>	butir 40	
41	C.6.4.d) Suasana Akademik	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	butir 41	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>B. Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:</p> <p>a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional/ internasional.</p> <p>b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.</p>		
		<p>C. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.</p>		
42	<p>C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian</p>	<p>A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.</p>	butir 42	
		<p>B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. 		
		<p>D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. 		
43	C.7.4.b) Kelompok Riset	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	butir 43	
44	C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM	<p>A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.</p>	butir 44	
		<p>B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.</p> <p>D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.</p>		
45	C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	butir 45	
46	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Pendidikan Tabel 5.a LKPT Indeks Prestasi Mahasiswa	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	butir 46	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
47	Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	butir 47	
48	Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi Non-akademik Mahasiswa	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	butir 48	
49	Tabel 5.c.1) LKPT Lama Studi Mahasiswa	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	butir 49	
50	Tabel 5.c.2) LKPT	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	butir 50	
51		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	butir 51	
52	Tabel 5.d.1) LKPT Waktu Tunggu Lulusan	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	butir 52	
53	Tabel 5.d.2) LKPT Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	butir 53	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
54	Tabel 5.e.1) LKPT Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	butir 54	
55	Tabel 5.e.2) LKPT Tempat Kerja Lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	butir 55	
56	C.9.4.b) Penelitian dan PkM Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	butir 56	
57		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	butir 57	
58	Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	butir 58	
59	Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	butir 59	
60	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	butir 60	
61	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	butir 61	
62	D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	butir 62	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
63	D.4 Program Keberlanjutan	Perguruan tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	butir 63	

Bandung, 17 August 2018

ttd

(Asesor C)

Form Laporan Asesmen Kecukupan – Perguruan Tinggi Vokasi

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Asesor : Asesor C
Kode Panel : T01-P007
Tanggal Penilaian : 17-Aug-2018

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
1	A Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	butir 1	
2	B Profil Institusi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	butir 2	
3	C Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	butir 3	
4	C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. B. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	butir 4	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya</p> <p>D. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).</p> <p>E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.</p>		
5	C.2.4.b) Kepemimpinan	A. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	butir 5	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>B. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.</p> <p>C. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.</p>		
6	C.2.4.c) Pengelolaan	<p>A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>). 	butir 6	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. 		
		<p>C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 10 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. 		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		D. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.		
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen mutu, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	butir 7	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atau istilah lainnya, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan. 		
8	Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	<p>A. Jenis dan lingkup sertifikasi/ akreditasi eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi.</p> <p>B. Perolehan status terakreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.</p>	butir 8	
9	Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan	Jenis dan lingkup audit keuangan eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi.	butir 9	
10	Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	butir 10	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
11	C.2.4.d) Kerjasama	<p>A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.</p> <p>B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.</p> <p>C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn kerjasama.</p> <p>D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.</p>	butir 11	
12		Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	butir 12	
13	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	butir 13	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
14	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	butir 14	
15	C.2.7 Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	butir 15	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
16	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	butir 16	
17	C.3 Mahasiswa C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	butir 17	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
18		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	butir 18	
19	Tabel 2.b LKPT Mahasiswa Asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	butir 19	
20	C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	butir 20	
21	C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a.1) LKPT Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	butir 21	
22	Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	butir 22	
23	Tabel 3.a.3) LKPT Sertifikasi Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional/ sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	butir 23	
24	Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	butir 24	
25	Tabel 3.b LKPT Beban Kerja Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	butir 25	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	butir 26	
27	Tabel 3.c.2) LKPT Produktivitas PkM Dosen	Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	butir 27	
28	Tabel 3.d LKPT Rekognisi Dosen	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	butir 28	
29	C.4.4.c) Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	butir 29	
30	C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	butir 30	
31		Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	butir 31	
32	Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	butir 32	
33		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	butir 33	
34		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	butir 34	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
35		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	butir 35	
36		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	butir 36	
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	<p>A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.</p> <p>B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).</p> <p>C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).</p>	butir 37	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
38	C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> . B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	butir 38	
39	C.6.4.b) Pembelajaran	A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman. B. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran. C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	butir 39	
40	Tabel 2.c LKPT Bobot Kredit Mata Kuliah	Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah.	butir 40	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
41	C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>B. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>C. Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.</p>	butir 41	
42	C.6.4.d) Suasana Akademik	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	butir 42	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>B. Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:</p> <p>a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional.</p> <p>b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.</p> <p>C. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.</p>		
43	<p>C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian</p>	<p>A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.</p> <p>B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.</p>	butir 43	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. <p>D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. 		
44	<p>C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM</p>	<p>A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.</p> <p>B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.</p>	butir 44	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
		<p>C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM. <p>D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. 		
45	C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	butir 45	
46	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Pendidikan Tabel 5.a LKPT Indeks Prestasi Mahasiswa	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	butir 46	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
47	Tabel 5.a.2) LKPT Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri dalam 3 tahun terakhir.	butir 47	
48	Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	butir 48	
49	Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi Non- akademik Mahasiswa	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	butir 49	
50	Tabel 5.c.1) LKPT Lama Studi Mahasiswa	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	butir 50	
51	Tabel 5.c.2) LKPT	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	butir 51	
52		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	butir 52	
53	Tabel 5.d.1) LKPT Waktu Tunggu Lulusan	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	butir 53	
54	Tabel 5.d.2) LKPT Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	butir 54	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
55	Tabel 5.e.1) LKPT Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	butir 55	
56	Tabel 5.e.2) LKPT Tempat Kerja Lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	butir 56	
57	C.9.4.b) Penelitian dan PkM Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	butir 57	
58		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	butir 58	
59	Tabel 5.g LKPT Produk/jasa yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat.	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	butir 59	
60	Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	butir 60	
61	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	butir 61	
62	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	butir 62	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	SKOR
63	D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	butir 63	
64	D.4 Program Keberlanjutan	Perguruan tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	butir 64	

Bandung, 17 August 2018

ttd

(Asesor C)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan – Perguruan Tinggi Akademik

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Kode Panel : T01-P007
Tanggal Penilaian : 30-Oct-2018

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
1	A Kondisi Eksternal			
2	B Profil Institusi			
3	C Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran C.1.4 Indikator Kinerja Utama			
4	C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong			
5	C.2.4.b) Kepemimpinan			
6	C.2.4.c) Pengelolaan			
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu			
8	Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal			
9	Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
10	Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi			
11	C.2.4.d) Kerjasama			
12				
13	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan			
14	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja			
15	C.2.7 Penjaminan Mutu			
16	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan.			
17	C.3 Mahasiswa C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa			
18				
19	Tabel 2.b LKPT Mahasiswa Asing			
20	C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
21	C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a.1) LKPT Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi			
22	Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen			
23	Tabel 3.a.3) LKPT Sertifikasi Dosen			
24	Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap			
25	Tabel 3.b LKPT Beban Kerja Dosen			
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen			
27	Tabel 3.c.2) LKPT Produktivitas PKM Dosen			
28	Tabel 3.d LKPT Rekognisi Dosen			
29	C.4.4.c) Tenaga Kependidikan			
30	C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana			
31				

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
32	Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana			
33				
34				
35				
36				
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana			
38	C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum			
39	C.6.4.b) Pembelajaran			
40	C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran			
41	C.6.4.d) Suasana Akademik			
42	C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian			
43	C.7.4.b) Kelompok Riset			
44	C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PKM			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
45	C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM			
46	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Pendidikan Tabel 5.a LKPT Indeks Prestasi Mahasiswa			
47	Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa			
48	Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi Non- akademik Mahasiswa			
49	Tabel 5.c.1) LKPT Lama Studi Mahasiswa			
50	Tabel 5.c.2) LKPT			
51				
52	Tabel 5.d.1) LKPT Waktu Tunggu Lulusan			
53	Tabel 5.d.2) LKPT Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan			
54	Tabel 5.e.1) LKPT Kepuasan Pengguna Lulusan			
55	Tabel 5.e.2) LKPT Tempat Kerja Lulusan			
56	C.9.4.b) Penelitian dan PkM Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah			
57				
58	Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
59	Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya			
60	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja			
61	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan			
62	D.3 Program Pengembangan			
63	D.4 Program Keberlanjutan			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor dan Pimpinan Perguruan Tinggi, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh kedua pihak.

Jakarta, 30 October 2018

Rektor/Ketua/Direktur
Perguruan Tinggi

(Asesor 1)

(Nama Pimpinan PT)

(Asesor 2)

(Asesor 3)

(Asesor 4)

(Asesor 5)

(Asesor 6)

(Asesor 7)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan – Perguruan Tinggi Vokasi

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Kode Panel : T01-P007
Tanggal Penilaian : 30-Oct-2018

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
1	A Kondisi Eksternal			
2	B Profil Institusi			
3	C Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran C.1.4 Indikator Kinerja Utama			
4	C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong			
5	C.2.4.b) Kepemimpinan			
6	C.2.4.c) Pengelolaan			
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu			
8	Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal			
9	Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
10	Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi			
11	C.2.4.d) Kerjasama			
12				
13	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahhan			
14	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja			
15	C.2.7 Penjaminan Mutu			
16	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan.			
17	C.3 Mahasiswa C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa			
18				
19	Tabel 2.b LKPT Mahasiswa Asing			
20	C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
21	C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a.1) LKPT Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi			
22	Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen			
23	Tabel 3.a.3) LKPT Sertifikasi Dosen			
24	Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap			
25	Tabel 3.b LKPT Beban Kerja Dosen			
26	C.4.4.b) Kinerja Dosen Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen			
27	Tabel 3.c.2) LKPT Produktivitas PkM Dosen			
28	Tabel 3.d LKPT Rekognisi Dosen			
29	C.4.4.c) Tenaga Kependidikan			
30	C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana			
31				

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
32	Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana			
33				
34				
35				
36				
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana			
38	C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum			
39	C.6.4.b) Pembelajaran			
40	Tabel 2.c LKPT Bobot Kredit Mata Kuliah			
41	C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran			
42	C.6.4.d) Suasana Akademik			
43	C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian			
44	C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
45	C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM			
46	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Pendidikan Tabel 5.a LKPT Capaian Pembelajaran			
47	Tabel 5.a.2) LKPT Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri			
48	Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa			
49	Tabel 5.b.2) LKPT Prestasi Non- akademik Mahasiswa			
50	Tabel 5.c.1) LKPT Lama Studi Mahasiswa			
51	Tabel 5.c.2) LKPT			
52				
53	Tabel 5.d.1) LKPT Waktu Tunggu Lulusan			
54	Tabel 5.d.2) LKPT Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan			
55	Tabel 5.e.1) LKPT Kepuasan Pengguna Lulusan			
56	Tabel 5.e.2) LKPT Tempat Kerja Lulusan			
57	C.9.4.b) Penelitian Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah			

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
58				
59	Tabel 5.g LKPT Produk/jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat.			
60	Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya			
61	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja			
62	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan			
63	D.3 Program Pengembangan			
64	D.4 Program Keberlanjutan			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor dan Pimpinan Perguruan Tinggi, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh kedua pihak.

Jakarta, 30 October 2018

Rektor/Ketua/Direktur
Perguruan Tinggi

(Asesor 1)

(Nama Pimpinan PT)

(Asesor 2)

(Asesor 3)

(Asesor 4)

(Asesor 5)

(Asesor 6)

(Asesor 7)

Form Rekomendasi Pembinaan Perguruan Tinggi

REKOMENDASI PEMBINAAN PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Kode Panel : T01-P007
Tanggal Penilaian : 30-Oct-2018

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan perguruan tinggi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Jakarta, 30 October 2018

Ketua Asesor

(Asesor 2)

(Asesor 1)

(Asesor 3)

(Asesor 4)

(Asesor 5)

(Asesor 6)

(Asesor 7)

LAMPIRAN 1

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI - PT AKADEMIK

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
A	Kondisi Eksternal	
1	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1,00
B	Profil Institusi	
2	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1,00
C	Kriteria	
	1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	
	4 Indikator Kinerja Utama	
3	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	4,00
	2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	
	4 Indikator Kinerja Utama	
4	a) Sistem Tata Pamong	0,98
	1) Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks insitusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko.	
	2) Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	
	3) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.	
	4) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG (yang paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko.	
	5) Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	
5	b) Kepemimpinan	0,62

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	1) Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	
	2) Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	
	3) Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	
6	c) Pengelolaan	0,98
	1) Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	
	2) Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Informasi, j) Sistem Penjaminan Mutu, dan k) Kerjasama.	
	3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.	
	4) Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan terhadap rencana strategis (yang mencakup: 1) keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan).	
7	d) Sistem Penjaminan Mutu	2,22

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	1) Ketersediaan dokumen formal SPMI dan bukti pelaksanaannya.	
	2) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.	
8	LKPT Sertifikasi/akreditasi eksternal (Tabel 1.a LKPT)	0,62
9	LKPT Audit eksternal keuangan (Tabel 1.a LKPT)	0,62
10	LKPT Akreditasi program studi (Tabel 1.b LKPT)	1,48
11	e) Kerjasama	0,62
	1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	
	2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	
	3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	
	4) Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	
12	LKPT Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM (Tabel 1.c LKPT)	0,62
13	5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	0,98
14	6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi.	0,49
15	7 Penjaminan Mutu Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu.	2,78
16	8 Kepuasan Pemangku Kepentingan (Stakeholder) Tingkat kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	2,78

3 Mahasiswa

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	4 Indikator Kinerja Utama	
	a) Kualitas Input Mahasiswa	
17	LKPT Rasio pendaftar terhadap pendaftar lulus seleksi (Tabel 2.a LKPT)	0,83
18	LKPT Persentase pendaftar ulang terhadap pendaftar lulus seleksi (Tabel 2.a LKPT)	0,83
19	LKPT Mahasiswa asing (Tabel 2.b LKPT)	0,67
20	b) Layanan Kemahasiswaan	1,67
	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan yang mencakup bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan.	
	4 Sumber Daya Manusia	
	4 Indikator Kinerja Utama	
	a) Profil Dosen	
21	LKPT Kecukupan dosen perguruan tinggi (Tabel 3.a.1) LKPT)	0,79
22	LKPT Jabatan akademik dosen (Tabel 3.a.2) LKPT)	0,56
23	LKPT Sertifikasi dosen (Tabel 3.a.3) LKPT)	0,34
24	LKPT Dosen tidak tetap (Tabel 3.a.4) LKPT)	0,23
25	LKPT Beban kerja dosen (Tabel 3.b, 3.c.1), 3.c.2 LKPT)	0,45
	b) Kinerja Dosen	
26	LKPT Produktivitas penelitian (Tabel 3.c.1) LKPT)	1,69
27	LKPT Produktivitas PkM (Tabel 3.c.2) LKPT)	1,13
28	LKPT Rekognisi dosen (Tabel 3.d LKPT)	1,13
	c) Tenaga Kependidikan	
29	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	0,68
	5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	
	4 Indikator Kinerja Utama	
	a) Keuangan	
30	LKPT Perolehan dana dari mahasiswa (Tabel 4.a LKPT).	0,30
31	LKPT Perolehan dana dari selain mahasiswa (Tabel 4.a LKPT).	0,40
32	LKPT Dana operasional pembelajaran (Tabel 4.b LKPT).	0,60
33	LKPT Dana penelitian (Tabel 4.b LKPT).	0,50
34	LKPT Dana PkM (Tabel 4.b LKPT).	0,40
35	LKPT Dana penelitian institusi (Tabel 4.b LKPT).	0,40
36	LKPT Dana PkM institusi (Tabel 4.b LKPT).	0,40

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
37	b) Sarana dan Prasarana	1,00
	1) Kecukupan sarana dan prasarana.	
	2) Ketersediaan Sistem TIK.	
	3) Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	
6 Pendidikan		
4 Indikator Kinerja Utama		
38	a) Kurikulum	2,50
	1) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum.	
	2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	
	3) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum.	
39	b) Pembelajaran	3,13
	1) Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	
	2) Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	
	3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	
40	c) Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	3,13
	1) Ketersediaan dokumen legal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran	
	2) Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	
	3) Ketersediaan bukti yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	
41	d) Suasana Akademik	1,25
	1) Ketersediaan dokumen legal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	2) Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	
	3) Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	
7 Penelitian		
4 Indikator Kinerja Utama		
42	a) Penelitian	4,00
	1) Ketersediaan dokumen formal Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memuat landasan pengembangan, garis besar RIP (peta jalan), sasaran program strategis dan indikator kinerja.	
	2) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	
	3) Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.	
	4) Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	
43	b) Kelompok Riset	1,00
	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.	
8 Pengabdian kepada Masyarakat		
4 Indikator Kinerja Utama		
44	a) Pelaksanaan PkM	4,00
	1) Ketersediaan dokumen formal Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang memuat landasan pengembangan, garis besar RIPkM (peta jalan), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan RIPkM.	
	2) Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	3) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan PkM/kerjasama pelaksanaan PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output PkM.	
	4) Dokumen pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	
45	b) Kelompok Pelaksana PkM Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	1,00
9 Luaran dan Capaian Tridharma		
1 Indikator Kinerja Utama		
a) Pendidikan		
46	LKPT Indeks Prestasi Mahasiswa (Tabel 5.a LKPT).	2,40
47	LKPT Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1) LKPT).	2,40
48	LKPT Prestasi non-akademik mahasiswa (5.b.2) LKPT).	1,60
49	LKPT Lama Studi Mahasiswa (Tabel 5.c.1) LKPT).	2,40
50	LKPT Kelulusan Tepat Waktu (Tabel 5.c.2).a - h LKPT).	2,40
51	LKPT Keberhasilan Studi (Tabel 5.c.2).a - h LKPT).	3,20
52	LKPT Waktu tunggu lulusan (Tabel 5.d.1) LKPT).	2,40
53	LKPT Kesesuaian bidang kerja lulusan (Tabel 5.d.2) LKPT).	2,00
54	LKPT Kepuasan pengguna lulusan (Tabel 5.e.1) LKPT).	2,22
55	LKPT Tempat kerja lulusan (Tabel 5.e.2) LKPT).	1,20
b) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
56	LKPT Publikasi penelitian di jurnal (Tabel 5.f LKPT).	3,53
57	LKPT Publikasi penelitian pada seminar (Tabel 5.f LKPT).	3,53
58	LKPT Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT).	4,41
59	LKPT Luaran Penelitian dan PkM (Tabel 5.h LKPT).	3,53
D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan		
60	1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	1,50
61	2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	2,00

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
62	3 Program Pengembangan Ketepatan didalam menetapkan prioritas program pengembangan.	1,50
63	4 Keberlanjutan Program Upaya dan praktik baik (good practices) penjaminan keberlangsungan program yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	1,00
TOTAL BOBOT		100.00

LAMPIRAN 2

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI - PT VOKASI

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
A	Kondisi Eksternal	
1	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1,00
B	Profil Institusi	
2	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	1,00
C	Kriteria	
	1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	
	4 Indikator Kinerja Utama	
3	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	4,00
	2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	
	4 Indikator Kinerja Utama	
4	a) Sistem Tata Pamong	0,98
	1) Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks insitusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko.	
	2) Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	
	3) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.	
	4) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG (yang paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko.	
	5) Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	
5	b) Kepemimpinan	0,62

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	1) Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	
	2) Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	
	3) Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	
6	c) Pengelolaan	0,98
	1) Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	
	2) Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Informasi, j) Sistem Penjaminan Mutu, dan k) Kerjasama.	
	3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.	
	4) Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan terhadap rencana strategis (yang mencakup: 1) keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan).	
7	d) Sistem Penjaminan Mutu	2,22

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	1) Ketersediaan dokumen formal SPMI dan bukti pelaksanaannya.	
	2) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.	
8	LKPT Sertifikasi/akreditasi eksternal (Tabel 1.a LKPT)	0,62
9	LKPT Audit eksternal keuangan (Tabel 1.a LKPT)	0,62
10	LKPT Akreditasi program studi (Tabel 1.b LKPT)	1,48
11	e) Kerjasama	0,62
	1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	
	2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	
	3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	
	4) Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	
12	LKPT Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM (Tabel 1.c LKPT)	0,62
13	5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	0,98
14	6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi.	0,49
15	7 Penjaminan Mutu Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu.	2,78
16	8 Kepuasan Pemangku Kepentingan (Stakeholder) Tingkat kepuasan pemangku kepentingan (stakeholder) internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	2,78

3 Mahasiswa

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	4 Indikator Kinerja Utama	
	a) Kualitas Input Mahasiswa	
17	LKPT Rasio pendaftar terhadap pendaftar lulus seleksi (Tabel 2.a LKPT)	0,83
18	LKPT Persentase pendaftar ulang terhadap pendaftar lulus seleksi (Tabel 2.a LKPT)	0,83
19	LKPT Mahasiswa asing (Tabel 2.b LKPT)	0,67
20	b) Layanan Kemahasiswaan Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan yang mencakup bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan.	1,67
	4 Sumber Daya Manusia	
	4 Indikator Kinerja Utama	
	a) Profil Dosen	
21	LKPT Kecukupan dosen perguruan tinggi (Tabel 3.a.1) LKPT)	0,79
22	LKPT Jabatan akademik dosen (Tabel 3.a.2) LKPT)	0,56
23	LKPT Sertifikasi dosen (Tabel 3.a.3) LKPT)	0,34
24	LKPT Dosen tidak tetap (Tabel 3.a.4) LKPT)	0,23
25	LKPT Beban kerja dosen (Tabel 3.b, 3.c.1), 3.c.2 LKPT)	0,45
	b) Kinerja Dosen	
26	LKPT Produktivitas penelitian (Tabel 3.c.1) LKPT)	1,69
27	LKPT Produktivitas PkM (Tabel 3.c.2) LKPT)	1,13
28	LKPT Rekognisi dosen (Tabel 3.d LKPT)	1,13
	c) Tenaga Kependidikan	
29	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	0,68
	5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	
	4 Indikator Kinerja Utama	
	a) Keuangan	
30	LKPT Perolehan dana dari mahasiswa (Tabel 4.a LKPT).	0,30
31	LKPT Perolehan dana dari selain mahasiswa (Tabel 4.a LKPT).	0,40
32	LKPT Dana operasional pembelajaran (Tabel 4.b LKPT).	0,60
33	LKPT Dana penelitian (Tabel 4.b LKPT).	0,50
34	LKPT Dana PkM (Tabel 4.b LKPT).	0,40
35	LKPT Dana penelitian institusi (Tabel 4.b LKPT).	0,40
36	LKPT Dana PkM institusi (Tabel 4.b LKPT).	0,40

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
37	b) Sarana dan Prasarana	1,00
	1) Kecukupan sarana dan prasarana.	
	2) Ketersediaan Sistem TIK.	
	3) Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	
6 Pendidikan		
4 Indikator Kinerja Utama		
38	a) Kurikulum	2,50
	1) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum.	
	2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	
	3) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum.	
39	b) Pembelajaran	1,99
	1) Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	
	2) Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	
	3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	
40	LKPT Bobot Kredit Mata Kuliah (Tabel 2.c LKPT).	1,14
41	c) Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	3,13
	1) Ketersediaan dokumen legal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran	
	2) Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	
	3) Ketersediaan bukti yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	
42	d) Suasana Akademik	1,25
	1) Ketersediaan dokumen legal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	2) Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	
	3) Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	
7 Penelitian		
4 Indikator Kinerja Utama		
43	Penelitian	5,00
	1) Ketersediaan dokumen formal Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memuat landasan pengembangan, garis besar RIP (peta jalan), sasaran program strategis dan indikator kinerja.	
	2) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	
	3) Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.	
	4) Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	
8 Pengabdian kepada Masyarakat		
4 Indikator Kinerja Utama		
44	a) Pelaksanaan PkM	4,00
	1) Ketersediaan dokumen formal Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang memuat landasan pengembangan, garis besar RIPkM (peta jalan), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan RIPkM.	
	2) Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	3) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan PkM/kerjasama pelaksanaan PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output PkM.	
	4) Dokumen pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	
45	b) Kelompok Pelaksana PkM Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	1,00
9 Luaran dan Capaian Tridharma		
1 Indikator Kinerja Utama		
a) Pendidikan		
46	LKPT Indeks Prestasi Mahasiswa (Tabel 5.a.1) LKPT).	1,11
47	LKPT Sertifikat Kompetensi/Profesi/Industri (Tabel 5.a.2) LKPT).	2,78
48	LKPT Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1) LKPT).	2,78
49	LKPT Prestasi non-akademik mahasiswa (5.b.2) LKPT).	2,78
50	LKPT Lama Studi Mahasiswa (Tabel 5.c.1) LKPT).	1,11
51	LKPT Kelulusan Tepat Waktu (Tabel 5.c.2).a - h LKPT).	1,67
52	LKPT Keberhasilan Studi (Tabel 5.c.2).a - h LKPT).	2,78
53	LKPT Waktu tunggu lulusan (Tabel 5.d.1) LKPT).	1,67
54	LKPT Kesesuaian bidang kerja lulusan (Tabel 5.d.2) LKPT).	1,67
55	LKPT Kepuasan pengguna lulusan (Tabel 5.e.1) LKPT).	2,22
56	LKPT Tempat kerja lulusan (Tabel 5.e.2) LKPT).	1,67
b) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
57	LKPT Publikasi penelitian di jurnal (Tabel 5.f LKPT).	3,75
58	LKPT Publikasi penelitian pada seminar (Tabel 5.f LKPT).	3,13
59	LKPT Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat (Tabel 5.g LKPT).	5,00
60	LKPT Luaran Penelitian dan PkM (Tabel 5.h LKPT).	3,13
D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan		
61	1 Analisis dan Capaian Kinerja Keseserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	1,50
62	2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan	2,00

NO. BUTIR	BAB/ KRITERIA/ ELEMEN / BUTIR PENILAIAN	BOBOT
	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
63	3 Program Pengembangan	1,50
	Ketepatan didalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
64	4 Keberlanjutan Program	1,00
	Upaya dan praktik baik (good practices) penjaminan keberlangsungan program yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	
	TOTAL BOBOT	100.00